

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis melalui analisis korelasi Pearson, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada calon siswa yang tidak lolos seleksi TNI. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi yang dimiliki individu. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima, maka semakin rendah pula tingkat resiliensi yang dimiliki individu.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki tingkat dukungan sosial yang sedang, namun tetap mampu menunjukkan tingkat resiliensi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua individu mendapatkan dukungan sosial yang tinggi, mereka tetap memiliki kemampuan untuk bangkit dan beradaptasi setelah mengalami kegagalan dalam seleksi. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah dan mendukung hipotesis yang diajukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi subjek penelitian

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi calon siswa yang menghadapi kegagalan dalam seleksi TNI untuk lebih memanfaatkan dukungan

sosial yang ada di sekitar mereka seperti dari keluarga, teman atau orang-orang terdekat. Selain itu, penting untuk melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar, berkembang dan menyusun strategi baru yang lebih matang.

2. Bagi keluarga

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa dukungan sosial berfungsi untuk meningkatkan resiliensi. Empati, penerimaan dan penghargaan atas usaha dapat menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi individu untuk bangkit dari kegagalan. Keluarga diharapkan agar dapat menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan penuh kasih sayang. Selain itu, penting untuk menjaga komunikasi yang terbuka agar individu bisa mengatasi tantangan yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sebaran data yang tidak normal diduga disebabkan oleh kecenderungan subjek untuk mempertahankan persepsi diri yang positif, sehingga skor resiliensi dan dukungan sosial terkonsentrasi pada kategori sedang hingga tinggi. Kecilnya kontribusi dukungan sosial terhadap resiliensi mengindikasikan bahwa resiliensi calon siswa TNI lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, kedisiplinan, atau pengalaman pribadi yang tidak diukur dalam penelitian ini. Tidak adanya subjek dengan resiliensi yang rendah juga menunjukkan adanya kemungkinan adanya seleksi alam atau bias respon untuk mempertahankan citra diri yang resilien. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih populasi dan subjek penelitian yang lebih spesifik dan benar-benar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan representatif, serta untuk

mengantisipasi kendala dalam pengumpulan data, seperti waktu yang lama karena keterbatasan koneksi dan akses. Pemilihan sampel yang tepat juga perlu diperhatikan dalam merencanakan dan menginterpretasikan hasil penelitian selanjutnya.